

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pandemi *Covid-19* ini berpengaruh terhadap berbagai sektor di Indonesia. Akibat dari pandemi ini berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan yaitu kemampuan organisasi untuk mencapai target keuangannya. Kondisi keuangan perusahaan yang baik merupakan kekuatan untuk dapat bertahan dan berkembang dalam mencapai tujuan perusahaan. Perusahaan harus berusaha dalam mengelola sumber daya yang dimiliki dengan efisien dan efektif agar perusahaan dapat mewujudkan tujuan perusahaan. Secara umum perusahaan didirikan mempunyai tujuan untuk memaksimalkan laba dan mengurangi kerugian yang dapat mengancam kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Kelangsungan hidup perusahaan dapat dilihat dari kondisi keuangan perusahaan. Tujuan keuangan meliputi antara lain memaksimalkan kekayaan pemegang saham, memaksimalkan laba, pertumbuhan pendapatan, pertumbuhan laba per saham dan peningkatan likuiditas, A. N. Rahmani (2020)

Penilaian kinerja keuangan dapat menginformasikan kondisi keuangan suatu perusahaan dalam keadaan baik maupun tidak. Selain itu penilaian kinerja keuangan sangat penting bagi manajer untuk mengambil kebijakan dan strategi kedepannya. Pada dasarnya penilaian kinerja keuangan setiap perusahaan berbeda-beda, bisa dengan membandingkan dari tahun-tahun sebelumnya. Penilaian kinerja dapat diketahui melalui perhitungan rasio keuangan dari laporan

keuangan yang disajikan perusahaan. Analisis rasio keuangan menggunakan data laporan keuangan yang telah ada sebagai dasar penilainnya. Analisis rasio dapat digunakan untuk membimbing investor dan kreditor untuk membuat keputusan atau pertimbangan tentang pencapaian perusahaan dan prospek pada masa yang akan datang. Rasio keuangan yang sering digunakan adalah: Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*), Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*), Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*), Rasio Solvabilitas (*Solvency Ratio*) dan Rasio Perputaran Persediaan (*Profitab Ratio*) M. Irwadi, M. Dini, and S. Rianti (2017). Analisis rasio likuiditas yang digunakan adalah *Current Ratio* dan *Quick Ratio*. Analisis rasio solvabilitas yang digunakan adalah *Debt To Equity Ratio* dan *Debt To Asset Ratio*. Analisis rasio profitabilitas yang digunakan adalah *Return On Asset* (ROA) dan *Net Profit Margin*. Analisis rasio aktivitas yang digunakan adalah perputaran aktiva (*Total Asset Turnover*) dan perputaran persediaan (*Inventory Turnover*)

Salah satu contoh perusahaan makanan dan minuman yang terkena dampak pandemi *Covid-19* adalah PT. Unilever Indonesia Tbk. PT. Unilever Indonesia adalah sebuah perusahaan yang didirikan pada tanggal 5 Desember 1933, Unilever Indonesia telah tumbuh menjadi salah satu perusahaan *Fast Moving Consumer Good* (FMCG) terkemuka di Indonesia. PT. Unilever Indonesia mempunyai berbagai macam produk dari berbagai macam kategori seperti Pepsodent, Lux, Lifeboy, Dove, Sunsilk, Clear, Rexona, Vaseline, Rinso, Molto, Sunlight, Wall's, Royco, Bango, dan masih banyak lagi Sepanjang tahun

2020 pandemi *Covid-19* ini PT. Unilever Indonesia mengalami penurunan laba 3,1% menjadi Rp 7.163.536.000.000 dari tahun sebelumnya Rp 7.392.837.000.000 berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan. Penyusutan laba PT. Unilever Indonesia terjadi bersamaan dengan kenaikan beban pemasaran dan penjualan menjadi Rp 8.628.647.000.000 dari tahun sebelumnya sebesar Rp 8.049.388.000.000. Begitu pula beban umum dan administrasi mengalami kenaikan menjadi Rp 4.357.209.000.000 dari tahun sebelumnya sebesar Rp 3.861.481.000.000 ([www.idx.com](http://www.idx.com)).

Penelitian sebelumnya Hidayat (2021), dengan hasil penelitian terdapat perbedaan Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan sebelum dan pada saat pandemi *Covid-19*. Berdasarkan uji beda rata masing-masing Industri mengalami penurunan Laba Persaham dan Nilai Perusahaan, sedangkan penelitian ini menggunakan obyek penelitian pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

Dari uraian tersebut, peneliti akan menggunakan judul “Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Selama Masa Pandemi *Covid 19* Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Apakah terdapat perbedaan signifikan Rasio Likuiditas sebelum dan selama pandemi *Covid-19* pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah terdapat perbedaan signifikan Rasio Solvabilitas sebelum dan selama pandemi *Covid-19* pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah terdapat perbedaan signifikan Rasio Provitabilitas sebelum dan selama pandemi *Covid-19* pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah terdapat perbedaan signifikan Rasio Aktivitas sebelum dan selama pandemi *Covid-19* pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, motivasi di balik penelitian ini antara lain :

1. untuk mengkaji perbedaan Rasio Likuiditas sebelum dan selama pandemi *Covid-19* pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengkaji perbedaan Rasio Solvabilitas sebelum dan selama pandemi *Covid-19* pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

3. Untuk mengkaji perbedaan Rasio Provitabilitas sebelum dan selama pandemi *Covid-19* pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
4. Untuk mengkaji perbedaan Rasio aktivitas sebelum dan selama pandemi *Covid-19* pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu: Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran mengenai kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan menggunakan uji beda *paired sample t-test*. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai perbandingan kinerja keuangan sebelum dan selama pandemi *Covid-19* pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

##### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

###### **a. Bagi Perusahaan**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan informasi yang akan digunakan sebagai bahan pertimbangan Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia dalam mengukur kinerja keuangan melalui analisis rasio likuiditas, solvabilitas,

profitabilitas dan aktifitas untuk menghasilkan kinerja.

b. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi berguna bagi investor terkait kinerja keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### 1.5 Waktu dan Tempat Penelitian

Obyek penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah Perusahaan Makanan Dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2021. Dengan demikian, peneliti akan menggunakan data-data laporan keuangan dan *annual report* dari perusahaan-perusahaan tersebut melalui website resmi *www.idx.co.id*. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini dimulai pada bulan Maret dengan pengajuan judul sampai dengan Agustus 2022 berikut waktu penelitian.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

Uraian	Bulan					
	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
Pengajuan Judul						
Proposal						
Sidang Proposal						
Pengumpulan Data Penelitian						
Penyusunan Laporan						
Sidang Hasil Penelitian						